

BAB II

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat

Asal usul Desa Kemuning berawal dari Desa Caringin. Saat itu desa Kemuning merupakan bagian dari Desa caringin. Karenakan adanya pemekaran desa pada tahun 1984 sehingga Desa Kemuning terpisah dari desa Caringin dan membentuk daerah pemerintahan desa sendiri. Nama desa Kemuning juga diambil berdasarkan legenda dari masyarakat setempat yang menyatakan bahwa dahulu terdapat sebuah bedug di Masjid Tiban yang terbuat dari kayu Kemuning. Berdasarkan penduduk setempat menyatakan bahwa masjid tersebut merupakan masjid yang keramat karena ketika bedugnya dibunyikan suaranya dapat Terdengar sangat jauh hingga ratusan kilometer jauhnya.

Desa Kemuning merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Jarak Desa Kemuning dengan Universitas Multimedia Nusantara yang relatif dekat dengan jarak kurang lebih 6,5 km. Perjalanan memakan waktu 30-40 menit yang ditempuh dengan kendaraan roda 4. Akses jalan menuju desa kemuning tergolong relatif mudah yang bisa ditempuh baik dengan kendaraan roda 2 maupun roda 4. Akan tetapi Jalan akses menuju Balai Desa harus melewati gang kecil yang memiliki akses jalan yang cenderung sempit.

Secara garis besar Desa Kemuning memiliki lahan yang digunakan sebagai lahan pertanian dan sisanya merupakan lahan pemukiman untuk penduduk sekitar. Sesuai dengan observasi yang telah dilakukan pada Februari 2023 lingkungan sekitar Desa Kemuning sudah cukup memadai karena memiliki akses jalan yang baik dan juga akses listrik yang memadai juga. Mengenai penduduk Desa Kemuning memiliki perilaku yang ramah dan sederhana. Hal ini terlihat dari gaya bahasa, bahasa tubuh, dan penampilan yang digunakan. Penduduk Desa Kemuning sebagian besar bekerja sebagai petani dan membuka toko atau jualan.



Gambar 2.1 Foto bersama dosen pihak eksternal
Sumber: Raihan (2023)

Sebagai sebuah desa budaya tentu Desa Kemuning memiliki visi dan misi untuk meningkatkan taraf hidup penduduknya dalam beberapa aspek, berdasarkan hasil wawancara dengan Eko Heri Prabowo Yang bertugas sebagai sekretaris desa menyatakan bahwa visi dari desa Kemuning antara lain untuk mewujudkan masyarakat yang aman, nyaman, adil, dan Makmur dengan mengutamakan gotong royong. Serta misi untuk mengembangkan perekonomian desa.



Gambar 2.2 Foto dokumentasi kegiatan gotong royong Desa Kemuning
Sumber: Raihan (2023)

Visi dari Desa Kemuning terlihat diterapkan pada beberapa kegiatan rutin di desa. Salah satunya dilakukan pihak desa yaitu melakukan kegiatan bersih-bersih lingkungan desa yang diikuti secara beramai-ramai oleh warga

sekitar. Hal ini dilakukan secara berkala untuk menjaga kebersihan lingkungan desa serta menunjukkan prinsip gotong royong yang diterapkan oleh masyarakat.



Gambar 2.3 Kunjungan UMKM Renaco
Sumber: Raihan (2023)

Di sisi lain misi dari Desa Kemuning dapat terlihat dari pembangunan perekonomian yang berfokus pada pertanian yang berkualitas. Karena petani merupakan profesi mayoritas yang dilakukan oleh warga Desa Kemuning, Selain sebagai petani, warga desa setempat juga berprofesi sebagai buruh pabrik. Jalan dengan misi desa Kemuning, pembangunan perekonomian oleh desa juga difokuskan pada produk-produk khas yang dibudidayakan dan dikelola oleh pelaku UMKM warga setempat. sebagai contoh UMKM renaco merupakan salah satu kearifan lokal dari Desa Kemuning yang diteliti oleh penulis.

2.1.1 Profil Desa

Desa Kemuning merupakan desa yang tergolong kecil dan jarang dilihat. berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh dari kantor kepala desa. Desa Kemuning memiliki wilayah seluas 247,11 Ha. Terdiri dari 14 RT dan 3 RW. Dalam pemerataannya desa Kemuning dibedakan menjadi 3 dusun, antara lain Kampung Kemuning (RW (01) dengan 4 RT), Bojong (RW (02) dengan 4 RT) dan Bungaok (RW 03) dengan 6 RT). Sesuai dengan hasil observasi menunjukkan bahwa Desa Kemuning merupakan daerah yang cukup terpencil dan merupakan dataran rendah yang cocok digunakan untuk bercocok tanam. Kondisi sosial dari desa Kemuning menunjukkan belum banyak pelaku usaha yang variatif dan

mayoritas masyarakat memiliki mobilitas tinggi untuk keperluan pekerjaan yang berada diluar desa. Berikut merupakan rincian data mengenai desa Kemuning antara lain :

Tabel 2.1 Profil Desa Kemuning

1.	Nama Desa	:	Desa Kemuning
2	Jumlah warga	:	8.179
3	Jumlah Kepala Keluarga	:	1.613
4.	Jenis Pekerjaan	:	Mayoritas berprofesi sebagai petani dan buruh pabrik
5.	Penghasilan	:	-
6.	Jumlah Perangkat desa	:	12
7.	Jumlah BPD	:	9
8.	Jumlah Pos Kamling	:	14

Sumber: Data Kuantitatif kantor Desa Kemuning (2023)

2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Desa Kemuning sebagai desa yang memiliki potensi budaya dan keunikan pada bidang kerajinan, dan kuliner. Terdapat beberapa aspek-aspek penting yang mempengaruhi dan menentukan potensi desa. Berikut merupakan rincian hasil pengumpulan data mengenai desa Kemuning :

Tabel 2.2 Profil Potensi Desa

Potensi Desa		
Keunikan Desa (USP)	:	Nama “Desa Kemuning” berasal dari sejarah pada desa tersebut. Menurut legenda masyarakat sekitar, terdapat sebuah masjid yang bernama “Masjid Tiban”, di dalam masjid tersebut terdapat bedug yang lumayan besar dan terbuat dari kayu kemuning. Masjid tersebut menurut cerita dari para orang tua terdahulu adalah Masjid keramat. Desa Muning merupakan desa budaya yang memiliki keunikan pada kearifan lokal dalam bidang kebudayaan kerajinan dan juga kearifan lokal kuliner yang memiliki potensi besar namun belum banyak diketahui oleh orang.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	:	Perilaku sosial yang dimiliki oleh masyarakat Desa Kemuning adalah perilaku yang ramah tamah,

		menjunjung tinggi gotong royong, peduli satu sama lain, masih menerapkan nilai-nilai tradisional, serta simpati terhadap orang lain. Masyarakat Desa Kemuning memiliki pandangan yang cukup luas terhadap banyak hal, terutama UMKM.
Keadaan alam/sekitar (Environment)	:	Lahan desa Kemuning sebagian besar merupakan persawahan dan pemukiman. Selain itu, terdapat 7 perusahaan di bidang industri skala menengah di desa Kemuning. Secara geografis merupakan daerah dataran rendah yang cocok untuk pemukiman dan bercocok tanam serta akses untuk mobilitas desa sudah cukup baik Dan mudah diakses menggunakan kendaraan roda dua ataupun roda empat pada. Desa Kemuning pun sudah mempunyai akses listrik yang memadai.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa		
<i>Strength</i>		<i>Weakness</i>
- Desa Kemuning memiliki UMKM kebudayaan yang berpotensi dari bidang makanan, minuman, dan pakaian tradisional. - Lokasi Desa Kemuning cukup strategis karena dekat dengan daerah perkotaan sehingga memudahkan kegiatan ekspor.		- Desa Kemuning memiliki wilayah cakupan dan jangkauan yang tidak luas dengan jumlah penduduk yang cenderung sedikit. - Kurangnya promosi dari desa yang menyebabkan ketidaktahuan masyarakat lain terhadap Desa Kemuning
<i>Opportunity</i>		<i>Threat</i>
Desa lain belum memiliki UMKM kebudayaan yang sudah memiliki sertifikasi Halal dan P-IRT yang menjadi bahan pertimbangan bagi konsumen untuk membeli sebuah produk tertentu.		- Desa lain memiliki wilayah dan jangkauan yang luas, dengan jumlah penduduk dan masyarakat yang banyak. - Desa lain memiliki promosi dan akses masuk yang cukup mudah

• Desa lain belum memiliki produk UMKM yang memiliki kearifan lokal khas. • Desa lain belum memiliki sebuah sarana yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemajuan UMKM daerah setempat	sehingga lebih dikenal oleh masyarakat umum.
---	---

